

**PENYULUHAN ETIKA DAN KEAMANAN INFORMASI PADA PENGGUNAAN  
APLIKASI SMARTPHONE BAGI PESERTA DIDIK LKP KOMPUTER  
LESTARI SLAWI**

**Haries Anom Susetyo Aji Nugroho<sup>1</sup>, Sri Hartati<sup>2</sup>, Sonhaji<sup>3</sup>, Ulumuddin<sup>4</sup>**

Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhamada Slawi

<sup>1</sup>anom.haries@gmail.com, <sup>2</sup>sri.bhamada1305@gmail.com, <sup>3</sup>sonhaji@gmail.com, <sup>4</sup>Ulumudinboy@gmail.com

**ABSTRACT**

*The Industrial Revolution 4.0 changed the paradigm of people's life activities from direct interaction to indirect interaction with applications on smartphones. The enthusiasm of the Indonesian people in using applications on smartphones creates a negative side both from the ethical side of using the application and from the side of Cyber Crime. Cyber Bullying that is carried out on social media causes psychological trauma, damages the reputation of the victim and leads to suicide as experienced by some people of Indonesian public figures. Another crime that is also important because of the widespread use of applications on smartphones is Cyber Crime and Indonesia ranks 2nd to be the target of Cyber Crime after Ukraine. Cyber Crime is increasing in Smartphone applications, especially applications related to the internet such as Cyber Bullying and Cyber Crime because people are still unfamiliar with the ethics of using applications on Smartphones and information security on smartphone applications so that people do not know the consequences of not understanding them. Therefore it is necessary to educate about the ethics of using applications on smartphones and information security on smartphone applications. The conclusion obtained from the counseling that has been carried out is that the participants are active and enthusiastic about the lessons and are committed to increasing their knowledge of ethics and information security in the use of smartphone applications.*

**Keywords: Etich, Information Scurity, Smartphone**

**ABSTRAK**

Era Revolusi Industri 4.0 merubah paradigma aktivitas kehidupan masyarakat dari interaksi secara langsung menjadi interaksi secara tidak langsung yaitu melalui aplikasi pada smartphone. Antusiasme masyarakat Indonesia dalam penggunaan aplikasi pada smartphone menimbulkan sisi negatif baik dari sisi etika penggunaan aplikasi maupun dari sisi kejahatan siber. Cyber Bullying yang dilakukan pada medsos menimbulkan traumatik psikis, rusaknya nama baik dari korban sampai berujung pada bunuh diri seperti yang dialami oleh publik figura indonesia. Kejahatan lainnya yang tidak kalah penting yang berbanding lurus dengan maraknya penggunaan aplikasi pada smartphone adalah kejahatan siber atau sering disebut Cyber Crime dan Indonesia menempati urutan kedua yang menjadi target kejahatan siber setelah ukraina. Kejahatan Cyber meningkat pada aplikasi Smartphone terutama aplikasi yang berkaitan dengan internet seperti Cyber Bullying dan Cyber Crime dikarenakan masyarakat masih awam akan etika penggunaan aplikasi pada Smartphone dan keamanan informasi pada aplikasi smartphone sehingga masyarakat belum mengetahui konsekuensi dari tidak memahami kedua hal tersebut. Oleh sebab itu diperlukan penyuluhan mengenai etika penggunaan aplikasi pada smartphone dan keamanan informasi pada

aplikasi *smartphone*. Kesimpulan yang diperoleh dari penyuluhan yang telah dilaksanakan yaitu peserta aktif dan antusias dengan materi dan berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai etika dan keamanan informasi pada penggunaan aplikasi *smartphone*.

**Kata Kunci:** *Etika, Keamanan Informasi, Smartphone*

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Era Revolusi Industri 4.0 merubah paradigma aktivitas kehidupan masyarakat dari interaksi secara langsung menjadi interaksi secara tidak langsung yaitu melalui aplikasi pada *smartphone*. Menurut data yang dikumpulkan pada Januari 2021 dari jumlah populasi masyarakat Indonesia yang berjumlah 274.9 juta jiwa tercatat terdapat 202.6 juta masyarakat menggunakan internet yaitu 73.7% dari jumlah populasi dan 170 juta jiwa masyarakat Indonesia tercatat yang aktif menggunakan media sosial (Hootsuite, 2021).

Antusiasme masyarakat Indonesia dalam penggunaan aplikasi pada *smartphone* menimbulkan sisi negatif baik dari sisi etika penggunaan aplikasi maupun dari sisi kejahatan siber. Syafrida, dkk. (2018) mengungkapkan 91% responden melihat *Cyber Bullying* dan 74% responden mengungkapkan *Cyber Bullying* terbanyak ada pada aplikasi media sosial seperti facebook. *Cyber Bullying* yang dilakukan pada medsos menimbulkan traumatik psikis, rusaknya nama baik dari korban sampai berujung pada bunuh diri seperti yang dialami oleh publik figura indonesia beberapa tahun kemarin (Okezone.com, 2020).

Kejahatan lainnya yang tidak kalah penting yang berbanding lurus dengan maraknya penggunaan aplikasi pada *smartphone* adalah kejahatan siber atau sering disebut *Cyber Crime*. Kominfo (2015) mengungkapkan perihal kejahatan siber, indonesia menempati urutan ke - 2 peringkat dunia setelah ukraina (Republika.com, 2015). Interpol mengungkapkan indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi incaran *Cyber Crime* di wilayah Asia Pasifik, terutama serangan ransomeware pada pelaku bisnis (Acronis CyberFit Summit, 2022).

Awal bulan tahun 2022 maraknya phising menggunakan aplikasi mandiri livin palsu yang mengakibatkan banyak korban mengalami kerugian finansial (medcom.id,

2022). Kemudian kasus phishing melalui media sosial masih sering memakan korban dengan kedok hadiah dari beberapa *Marketplace* terkenal.

Kejahatan *Cyber Bullying* dan *Cyber Crime* marak terjadi dikarenakan minimnya pemahaman mengenai etika dalam menggunakan aplikasi *Smartphone* dan kurang memahami keamanan informasi pada aplikasi *Smartphone*. Masyarakat gemar menggunakan aplikasi seperti media sosial akan tetapi mereka kurang *aware* mengenai kaidah dalam penyampaian dan pemanfaatan informasi pada aplikasi *Smartphone* yang mengakibatkan kejahatan siber baik *Cyber Bullying* maupun *Cyber Crime* marak terjadi.

Oleh sebab itu perlunya sosialisasi mengenai etika dalam penggunaan aplikasi pada *Smartphone* dan dasar pengamanan informasi dari kejahatan siber kepada masyarakat terutama generasi muda. Hal tersebut menggugah kepedulian Civitas Akademi Universitas Bhamada pada Program Studi Infomatika untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan penyuluhan etika dan keamanan informasi penggunaan aplikasi *Smartphone* dengan objek untuk pengabdian masyarakat yaitu Peserta Didik LKP Komputer Lestari Slawi.

#### B. Permasalahan

Kejahatan *Cyber* meningkat pada aplikasi *Smartphone* terutama aplikasi yang berkaitan dengan internet seperti *Cyber Bullying* dan *Cyber Crime* dikarenakan masyarakat masih awam akan etika penggunaan aplikasi pada *Smartphone* dan keamanan informasi pada aplikasi *smartphone* sehingga masyarakat belum mengetahui konsekuensi dari tidak memahami kedua hal tersebut.

#### C. Solusi Yang Ditawarkan

Dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat dalam hal ini adalah Peserta Didik LKP Komputer Lestari mengenai :

1. Penjelasan trend *Smartphone* dan aplikasi yang ada pada *Smartphone*. Penjelasan ini dilakukan untuk membuat penyamaan persepsi kepada masyarakat tentang kemajuan teknologi sekarang.
2. Penjelasan etika dalam menggunakan aplikasi pada *Smartphone*. Penjelasan ini dilakukan dengan harapan masyarakat memahami bahwa dalam menggunakan aplikasi pada *Smartphone* haruslah tetap berpegang kepada etika baik etika dalam

menyampaikan pendapat maupun etika dan norma bertingkah laku dalam masyarakat terutama dalam berinteraksi pada dunia maya dan tidak terjadi *Cyber Bullying*.

3. Pemaparan jenis dari *Cyber Crime* dan contoh kasus kejahatan beserta kerugian yang dialami oleh korban dari *Cyber Crime*.
4. Penyuluhan mengenai metode pencegahan dari ancaman *Cyber Crime* terutama pencegahan kejahatan yang menasar aplikasi pada *Smartphone*. Dengan harapan masyarakat dapat terhindar dari kejahatan ini dengan menerapkan dasar-dasar keamanan informasi pada penggunaan aplikasi *Smartphone*.

## **II. TARGET DAN LUARAN**

Dengan diadakannya penyuluhan terhadap peserta didik Lembaga Kursus Pelatihan ( LKP ) Komputer “ Lestari” Slawi mengenai etika dan keamanan informasi dalam menggunakan aplikasi *smartphone*, maka diharapkan :

1. Peserta didik yang sebagian besar masih anak-anak remaja, lebih berhati-hati dalam menggunakan *smartphone*
2. Peserta didik lebih bijak pada saat mengunggah konten-konten, share info dan komentar-komentar ke media sosial
3. Peserta didik bisa menyaring informasi yang benar-benar diperlukan dan tidak berbahaya serta tidak melanggar undang-undang IT
4. Peserta didik lebih peka dengan keamanan pada akun *smartphone* yang digunakan, agar tidak disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab
5. Adanya publikasi berupa artikel tentang etika dan keamanan informasi dalam menggunakan *smartphone*

## **III. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan “Penyuluhan Etika dan Keamanan Informasi Penggunaan Aplikasi *Smartphone* Bagi Peserta Didik LKP Komputer “Lestari “ Slawi dilakukan melalui beberapa sesi. Dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 16.00 dengan teknik penyuluhan. Adapun kegiatan yang dilakukan memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang aplikasi yang sedang trend, jenis-jenis ancaman informasi, keamanan informasi dan etika saat menggunakan social media.

Kegiatan dibuka dengan memberi pengarahan pada peserta didik mengenai trend aplikasi yang sedang digemari masyarakat terutama anak muda saat ini, dilanjutkan dengan memberikan pengarahan tentang ancaman informasi saat menggunakan *smartphone*, kemudian keamanan informasi saat menggunakan *smartphone* serta ditutup dengan pengarahan perlunya etika ketika menggunakan *smartphone* atau *gadget* dalam keseharian. Etika dalam menggunakan gadget sangat penting agar tetap aman dan nyaman dalam berkomunikasi menggunakan sosial media. Peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar hal yang sudah dijelaskan oleh pemateri.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer dilaksanakan di LKP Komputer Lestari pada tanggal, 02 Maret 2022 maka mendapatkan hasil yang di capai sebagai berikut ;

##### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema *penyuluhan etika dan keamanan informasi penggunaan aplikasi smartphone bagi peserta didik di LKP komputer Lestari slawi* yang didukung oleh beberapa pihak diantaranya lain unit pengabdian dan penelitian masyarakat universitas bhamada slawi dan LKP komputer lestari sebagai tempat pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh di LKP komputer lestari pada tanggal 02 bulan maret 2022. Kegiatan di lakukan dengan pemberian informasi dalam bentuk ceramah, Tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik di LKP komputer lestari slawi.

##### 2. Hasil yang didapat

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian tersebut adalah “Peserta didik yang ikut dalam kegiatan pengabdian tersebut dapat memahami pentingnya etika dan keamanan sistem informasi pada penggunaan *smartphone*”

##### 3. Analisa terhadap hasil yang di peroleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peserta didik lebih berhati-hati dalam menggunakan social media, agar lebih aman dan nyaman. Hal tersebut dilihat dari respon positif, semangat dan pertanyaan yang diajukan oleh

peserta. Harapannya Peserta didik dapat memahami etika dan keamanan sistem informasi pada penggunaan *smartphone* evaluasi kegiatan evaluasi keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator dari hasil kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif serta semangatnya peserta dalam mengikuti serta memahami materi yang disampaikan.

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penyuluhan etika dan keamanan informasi penggunaan aplikasi *Smartphone* dengan objek untuk pengabdian masyarakat yaitu Peserta Didik LKP Komputer Lestari Slawi telah berlangsung dengan baik dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peserta aktif mengikuti penyuluhan dari setiap pemateri karena tema dari penyuluhan memang adalah tema yang sangat dibutuhkan masyarakat terutama generasi muda.
2. Peserta aktif melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pemateri baik saat pemberian materi maupun ketika diakhir sesi penyuluhan.
3. Peserta berkomitmen akan selalu meningkatkan pemahaman tentang etika dan keamanan informasi penggunaan aplikasi *Smartphone*.

### B. Saran

Dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran, sebagai berikut:

#### 1. LKP Komputer Lestari

Diharapkan LKP Komputer Lestari melanjutkan edukasi kepada setiap peserta didik mengenai etika dan keamanan informasi penggunaan aplikasi *Smartphone* secara berkelanjutan kepada setiap peserta didik terutama yang baru yang mengikuti penyuluhan ini.

#### 2. Peserta Didik

Diharapkan Peserta Didik untuk selalu mematuhi dan menjalankan semua materi yang sudah diajarkan oleh para pemateri agar terminimalisir dari kejahatan siber terutama *Cyber Bullying* dan *Cyber Crime*. Kemudian diharapkan Peserta Didik untuk tetap aktif berkomunikasi kepada para pemateri guna meningkatkan

pemahaman mengenai informasi terbaru mengenai etika dan keamanan informasi penggunaan aplikasi *Smartphone* dan diharapkan Peserta Didik dapat menyalurkan informasi yang mereka dapatkan kepada masyarakat lainnya.

### 3. Institusi Pendidikan

Diharapkan Institusi Pendidikan dapat melakukan kerjasama yang berkelanjutan agar dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lainnya untuk dapat menyalurkan pemahaman mengenai pentingnya etika dan keamanan informasi penggunaan aplikasi *Smartphone* dikarenakan masih banyak masyarakat yang masih belum memahami pentingnya materi tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Alloh SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga tim pelaksana pengabdian masyarakat yang berjudul “Penyuluhan etika dan keamanan informasi penggunaan aplikasi *smartphone* bagi peserta didik LKP Komputer “Lestari “ Slawi.

Pengabdian masyarakat ini disusun sebagai kegiatan pada tri dharma perguruan tinggi di Universitas Bhamada Slawi program studi Informatika. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Maufur, M.Pd selaku Rektor Universitas Bhamada Slawi
2. Dr. Risnanto, M.Kes, selaku Pembantu Rektor 1 Bidang akademik Universitas Bhamada Slawi
3. Arif Rahkman, S.Kep,Ns, MAN, selaku Ketua LPM Universitas Bhamada Slawi
4. Dosen Program Studi Informatika atas kerjasamanya
5. Sri Lestari, M. M. selaku Manager LKP Lestari Slawi
6. *All Crew* LKP Lestari Slawi

Kami menyadari bahwa dalam menyusun laporan pengabdian ini masih banyak kekurangan, maka tim pelaksanaan berharap saran dan kritik pembaca untuk kesempurnaan pada pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho. (2022). "Interpol: Indonesia Salah Satu Negara Paling Diincar Penjahat Siber".  
Grid: <https://infokomputer.grid.id/read/123149487/interpol-indonesia-salah-satu-negara-paling-diincar-penjahat-siber>.
- Nurrachmi, S., Puspita, R. (2018). "Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual terhadap Etika Berkomunikasi Netizen dalam Menerima Berita dan Informasi Pada Halaman Facebook E100 Radio Suara Surabaya)". *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jatim*, No. 1 Vol. 1.
- Paryati. (2008). "Keamanan Sistem Informasi". Seminar Nasional Informatika 2008 (pp. 379 - 386). Yogyakarta: UPN "Veteran".
- Prima. (2022). "Livin by Mandiri Error di Tanggal Gajian, Ini Klarifikasi Bank Mandiri. Medcom.id: <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/Rb1Gzn2K-livin-by-mandiri-error-di-tanggal-gajian-ini-klarifikasi-bank-mandiri>.
- Sarno, R., Iffano, I. (2009). *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*. Surabaya: ITS Press.
- Saputri. (2015). "Indonesia Peringkat ke-2 Dunia Kasus Kejahatan Siber". Republika: <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/04/09/nmjajy-indonesia-peringkat-ke2-dunia-kasus-kejahatan-siber>.
- Tribuana. (2020). "Jadi Korban, 4 Artis Indonesia Buka Suara Lawan Cyberbullying". Okezone: <https://celebrity.okezone.com/read/2020/06/29/33/2238330/jadi-korban-4-artis-indonesia-buka-suara-lawan-cyberbullying>.
- Utami, A.S., Baiti, N. (2018). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan Remaja". *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, No. 2 Vol. 18, 257-262.
- Yurindra. (2014). *Keamanan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish